

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**SIRKUIT DRAG TINGKAT NASIONAL DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

**AJI RADITYO KRISBANDHONO**

**NPM : 00.01.10406**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**TAHUN 2006**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Aji Radityo Krisbandhono  
NPM : 00 01 10406  
Judul Tugas Akhir : Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta  
Pembimbing : 1. Ir. B. Sumardiyanto, MSc.  
2. Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T.

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa karya Tugas Akhir saya, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, maka saya tidak berkeberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Agustus 2006

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is blue and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'ENAM RIBU 6000' and 'METERAI TEMPEL'.

Aji Radityo Krisbandhono

## LEMBAR PENGESAHAN

**Landasan Konseptual**

**Tugas Akhir**

---

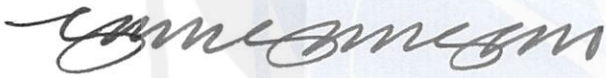
**Judul Proyek** : Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta  
**Periode** : IV Tahun Ajaran 2005 – 2006  
**Penyusun** : Aji Radityo Krisbandhono  
**No. Mhs.** : 10406 / TA  
**NPM** : 00 01 10406

---

**Menyetujui,**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Ir. B. Sumardiyanto, MSc.**

**Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T.**

**Mengesahkan,**

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Ir. F. K. Eddy Arinto, M.Arch**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang hanya oleh karena berkat-Nya penulis bisa menyelesaikan rangkaian panjang dari awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Bagi penulis skripsi ini diajukan bukan hanya sebagai sebuah formalitas untuk menyelesaikan dan mendapatkan Gelar Strata-1, akan tetapi dibalik itu semua, merupakan proses bagi penulis. Proses berliku, berkelok, berbatu dan terjal yang dipenuhi sejuta warna untuk mencapai sebuah puncak dari sebuah perjuangan mencapai kedewasaan dan tanggung jawab dalam menyanggah Gelar Sarjana Teknik.

Penulis juga mengharapkan semoga isi dan makna dari skripsi ini juga dapat dirasakan oleh para pembaca; serta tidak lupa segala kritik, saran, dan masukan yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan yang selalu memberi penulis segalanya...kekuatan, kesehatan, kesabaran, ide-ide cemerlang dan keajaiban-keajaiban yang sungguh menakjubkan.
2. Ir. B. Sumardiyanto, MSc. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak berdiskusi, mengarahkan, memberi saran, dan selalu memberi semangat melalui senyum, sehingga penulisan skripsi dan proses studio penulis dapat terselesaikan dengan baik.

3. Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi masukan tentang tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, dan masukan tentang struktur bangunan.
4. Yanuarius Benny K., ST. selaku dosen penguji untuk diskusi, masukan dan saran-saran yang diberikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Prodi Arsitektur Atma Jaya Yogyakarta yang telah menghantarkan penulis hingga ke gerbang strata-1.
6. Keluarga tercinta..papa, mama dan adikku. Terimakasih untuk kasih sayang, dukungan moral, materi yang selalu lancar banjir mengalir, dan untuk segalanya. Penulis takkan pernah bisa menyelesaikan ini tanpa kalian. Dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada, kalian adalah keluarga yang sempurna bagi penulis.
7. Keluarga besar penulis, bapak (alm), emak, opa, oma (alm), pakhde, budhe, om, tante, semua saudara-saudara dan kemenakanku untuk semangat dan doa-doanya. Akhirnya selesai juga perjuangan merebut ilmu dan Gelar Strata-1 ini..dan sebentar lagi tergantung juga fotoku dengan toga di dinding rumah.. hahaha
8. Sahabat-sahabat yang luar biasa....  
'mama' nana (yang selalu ada dan selalu sabar menghadapi penulis yang sedang jutek..tanpamu ini semua takkan berakhir hebat seperti ini). Yogi (yang sudah merelakan komputernya kusiksa setiap hari studio dan masukan-masukan tentang strukturnya).

Krisna (yang menemani hari-hari berat dengan ejekan-ejekan *ra mutu tur lucu*). Teman-teman *roemuach boedjang* yang sudah mulai meninggalkan-ku bujang sendirian..yopi, suwung, paijo, n yogi. *Danangmaket* (yang luar biasa hebat dan sabar dalam mengerjakan maket, ayo..kapan kita pesta lagi..??). *Yoguya Team*..Ari, Lolit, Nopek, Ika, dan semua..(makasih untuk bantuan-bantuannya..). Teman-teman staf dan relawan *Habitat for Huamany Indonesia-Yogyakarta* (untuk masukan dan dorongan semangat yang telah diberikan..mas Memed yang memberikan banyak alternatif pemecahan tentang struktur). *GSC crew*.. Mudji, Bobby, Simon, dan antek-antek yang lain (makasih untuk dorongan, hinaan dan semangat nya, kpn kowe podo lulus le..?? dolan wae..)

9. Teman-teman personel '*Studio Poto 48*'....Hobi'*cahbagoes*'Musica, Inandita'*JJ*', Erik'*Satam*', Rio'*kondusif*', Loky'*bocah tua nakal*', '*mbokdhe*'Yuvin, Wisnu'*kang lambe*', Hendy'*kang bledhuk*', kang Panji, dan teman-teman yang tidak tersebut satu per satu..kalian semua hebat..*keep the spirit..!!!*
10. Teman-teman kecilku....nite, ginuk, mr.p, monic, n ollie. Dan joice yang akhir-akhir ini sering kutelantarkan...makasih kalian selalu setia menemani..
11. Teman-teman KKN Srandakan'05..kalian memberi warna-warna unik dan semangat baru dalam hidupku...
12. '*girl in my dreams*' makasih untuk semangat maya-nya..  
*I hope someday I can reach u..*

13. FIFA untuk *world cup* yang telah menemani di malam-malam yang penuh tekanan selama studio, Inggris kalah..ra mutu..
14. Untuk teman-teman yang tak disebutkan satu per satu, yang telah dengan sengaja ataupun tidak membantu terselesaikannya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Terimakasih banyak.....



Yogyakarta, 03 Agustus 2006

Aji Radityo Krisbandhono  
00 01 10406

## **DAFTAR ISI :**

**HALAMAN JUDUL**

**SURAT PERNYATAAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR SKEMA**

**DAFTAR TABEL**

**ABSTRAKSI**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

I.1. Latar Belakang Eksisting Proyek	1
I.2. Latar Belakang Permasalahan	4
I.3. Rumusan Permasalahan	6
I.4. Tujuan dan Sasaran	6
I.4.1. Tujuan	6
I.4.2. Sasaran	7
I.5. Lingkup Pembahasan	7
I.6. Metode Pembahasan	8
I.7. Sistematika Pembahasan	8
I.8. Kerangka Berpikir	10



## **BAB II: TINJAUAN UMUM SIRKUIT DRAG**

II.1. Olah Raga Otomotif	13
II.1.1. Drag Race	14
a. Awal mula drag	14
b. Kelas-kelas Drag Race	14
c. Kelas-kelas Drag Bike	16
d. Sirkuit Drag	17
II.1.2. Road Race	20
a. Kelas-kelas Road Race	20
b. Standart Teknis Sirkuit Road Race	21
II.2. Klub Otomotif	23
II.3. Bengkel	24
II.4. Pameran dan <i>Modification Contest</i>	25
II.4.1. Pameran	25
II.4.2. <i>Modification Contest</i>	28
II.5. Museum Otomotif	30
II.6. Rekreasi	35
II.6.1. Game Centre	38
II.6.2. Simulation	39
<b>BAB III: TINJAUAN KHUSUS</b>	<b>41</b>
III.1. Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta	41
III.1.1. Kondisi Fisik Daerah Istimewa Yogyakarta	41
III.1.2. Kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta Berkaitan dengan Dunia Otomotif	45
III.1.3. Potensi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Bidang Otomotif	47
III.1.4. Pemilihan Lokasi	50
III.2. Sirkuit Drag Tingkat Nasional	55
III.3. Kegiatan pada Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta	59
III.3.1. Tuntutan Kegiatan	59
III.3.2. Waktu Kegiatan	60

III.3.3. Kelompok, Pelaku, dan Alur Kegiatan	61
III.3.4. Karakteristik Kegiatan	63
III.3.5. Hubungan Kegiatan	65
III.4. Program Ruang	66
III.4.1. Karakter Ruang	66
III.4.2. Kebutuhan dan Besaran Ruang	67
a. Event Balap	67
b. Klub Otomotif	68
c. Bengkel	68
d. Pameran dan Modification Contest	69
e. Museum	69
f. Rekreasi	70
g. Penunjang	71
III.4.3. Hubungan Ruang	72
a. Event Balap	72
b. Bengkel	73
c. Pameran dan Modification Contest	73
d. Museum	74
e. Rekreasi	74
f. Layanan Kesehatan	75
g. Cafe	75
h. Pengelola Sirkuit Drag Tingkat Nasional	76
III.5. Struktur Organisasi Pelaku	76
<b>BAB IV: LANDASAN TEORI</b>	<b>82</b>
IV.1. Kenyamanan Penonton secara Visual terhadap Lintasan Balap Drag (201 m)	82
IV.1.1. Cara Kerja Mata Manusia	82
IV.1.2. Kenyamanan Visual pada Tribun	85
IV.1.3. Efek Skala dan Kecepatan Pergerakan	88

IV.2. Teori tentang Perilaku	90
IV.2.1. Perilaku Individu	91
a. Jenis Perilaku	92
b. Pembentukan Perilaku	92
c. Teori tentang perilaku	93
IV.2.2. Perilaku Massa	95
a. Pengertian Perilaku Massa	95
b. Sifat-sifat Massa	96
IV.2.3. Teori tentang Sikap	97
a. Pembentuk Sikap	97
b. Fungsi Sikap	98
c. Perilaku Menghadapi Bahaya	99
d. Perilaku pada Sirkuit Drag Race	101
IV.3. Tinjauan tentang Arsitektur Modern	103
IV.3.1. Kelahiran Arsitektur Modern	103
IV.3.2. Arsitektur Modern Minimalis	105
<b>BAB V: ANALISIS</b>	110
V.1. Analisis Pelaku Kegiatan, Besaran Ruang dan Kedekatan Ruang	110
V.1.1. Analisis Pelaku Kegiatan	110
V.1.2. Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	117
a. Event Balap	117
b. Klub Otomotif	118
c. Bengkel	118
d. Pameran dan <i>Modification Contest</i>	118
e. Museum	119
f. Rekreasi	120
g. Penunjang	120
V.1.3. Analisis Kedekatan antar Fungsi Kegiatan	122

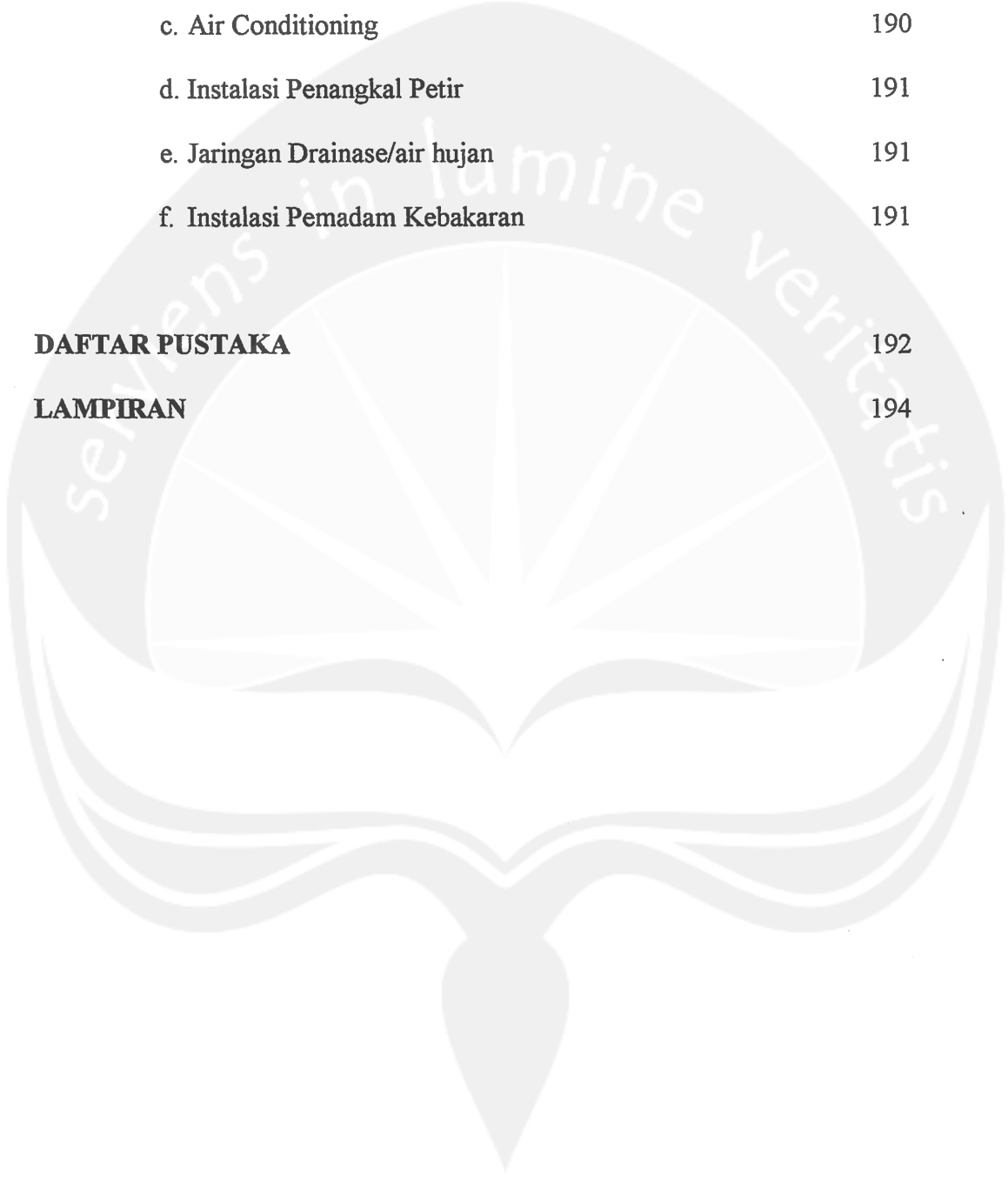
<b>V.2. Analisis Tapak</b>	<b>123</b>
<b>V.2.1. Analisis Pemilihan Lokasi Site</b>	<b>123</b>
<b>V.2.2. Lokasi Site Terpilih</b>	<b>126</b>
<b>V.2.3. Analisis Site</b>	<b>129</b>
<b>V.2.4. Kondisi Umum Lokal</b>	<b>131</b>
<b>V. 3. Analisis Permasalahan</b>	<b>132</b>
<b>V.3.1. Analisis Kenyamanan Penonton secara Visual terhadap Lintasan Balap Drag (201 m)</b>	<b>132</b>
<b>V.3.2. Analisis Keamanan Penonton pada Lintasan Balap</b>	<b>135</b>
<b>V.3.3. Analisis Penerapan Prinsip Modern Minimalis pada Sirkuit Drag Tingkat Nasional dan Bangunan Pendukungnya di Yogyakarta</b>	<b>137</b>
a. Fasad	137
b. Tata Ruang Dalam	148
<b>V.4. Analisis Non-Permasalahan</b>	<b>155</b>
<b>V.4.1. Analisis Penghawaan</b>	<b>155</b>
a. Alami	155
b. Buatan	158
<b>V.4.2. Analisis Pencahayaan</b>	<b>158</b>
a. Alami	158
b. Buatan	160
<b>V.4.3. Analisis Akustik</b>	<b>160</b>
<b>V.4.4. Analisis Bentuk Bangunan</b>	<b>161</b>
a. Massa Bangunan	161
b. Bubungan Ruang-ruang	169

V.4.5. Analisis Sistem Struktur dan Konstruksi	170
V.4.6. Analisis Sistem Utilitas	174
a. Jaringan Listrik	174
b. Jaringan Telekomunikasi	175
c. Jaringan Transportasi	175
d. Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	174
<b>BAB VI: KONSEP</b>	177
VI.1. Konsep Dasar	177
VI.1.1. Konsep Kenyamanan Penonton secara Visual terhadap Lintasan Balap Drag (201 m)	177
VI.1.2. Konsep Keamanan Penonton pada Area Balap	180
VI.1.3. Konsep Pengolahan Fasad dan Tata Ruang Dalam yang Mengungkapkan Citra Futuristik melalui Pendekatan Arsitektur Modern Minimalis.	181
a. Pengolahan Fasad	181
b. Pengolahan Tata Ruang Dalam	184
VI.2. Konsep Tata Ruang Luar	186
VI.2.1. Konsep Zoning Site	186
VI.2.2. Konsep Sirkulasi dalam Site	188
VI.3. Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan	189
a. Struktur bagian atas	189
b. Struktur bagian tengah	189
c. Struktur bagian bawah	189

<b>VI.4. Konsep Utilitas</b>	190
a. Listrik	190
b. Telekomunikasi	190
c. Air Conditioning	190
d. Instalasi Penangkal Petir	191
e. Jaringan Drainase/air hujan	191
f. Instalasi Pemadam Kebakaran	191

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	192
-----------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b>	194
-----------------	-----



## **DAFTAR GAMBAR**

2.1.	Drag Race Kelas FFA	15
2.2.	Drag Bike Kelas FFA	16
2.3.	Lintasan Drag 402 m	18
2.4.	Lampu Start X-mas Tree	19
2.5.	Motor Show	26
2.6.	Stand Pameran	28
2.7.	Modification Contest	30
2.8.	Display pada sebuah Museum Otomotif	34
3.1.	Pembagian Wilayah DIY	42
3.2.	Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta	54
3.3.	Lintasan Drag 201 m	56
3.4.	Lampu Start X-mas Tree	57
4.1.	Rentang Pergerakan Kepala dalam Bidang Vertikal	82
4.2.	Daerah Visual dalam Bidang Vertikal	83
4.3.	Pergerakan Kepala dalam Bidang Vertikal	83
4.4.	Pergerakan Kepala dalam Bidang Horizontal	84
4.5.	Daerah Visual dalam Bidang Horizontal	84
4.6.	Dimensi Tempat Duduk Penonton pada Tribun	85
4.7.	Garis Pandangan Penonton	86
4.8.	Jarak Penglihatan Manusia	87
4.9.	Kecepatan Tinggi pada Vehicle dan Kecepatan Rendah pada Pedestrian	89
4.10.	Lokasi Berkumpulnya Orang di Sirkuit Drag Lanud Adi Sucipto	101

4.11.	Lokasi Berkumpulnya Orang di Sirkuit Drag Liar Ring Road Barat Mlangi	102
4.12.	Bentuk-Bentuk yang Geometris dan Struktur Linear	106
4.13.	Tekstur, Warna, Sebagai Pengganti Dekorasi dan Ornamen	107
4.14.	Bangunan yang Menyatu dengan Lingkungan Sekitar	108
4.15.	Pencahayaan yang Baik	108
4.16.	Penggunaan Material yang Berkesan Hi-Tech	109
4.17.	Bangunan Terkesan Ringan, Transparan, Bersih	109
5.1.	Pemilihan Lokasi Site	123
5.2.	Lokasi Site Terpilih	126
5.3.	Kondisi Site	127
5.4.	Site	128
5.5.	Analisis Sun-Path	129
5.6.	Analisis Faktor Angin	129
5.7.	View Dari Tapak	130
5.8.	View ke dalam Tapak	130
5.9.	Sudut Pandang pada Standard Places	132
5.10.	Letak Standard Places pada Tribun	132
5.11.	Sudut Pandang pada Prime Places	133
5.12.	Letak Prime Places pada Tribun	133
5.13.	Ukuran Bangku pada Tribun	134
5.14.	Analisis Keamanan Penonton 1	135
5.15.	Analisis Keamanan Penonton 2	136
5.16.	Simprung Auto Gallery, Kebon Jeruk, Jakarta	137



5.17.	<b>Simprung Auto Gallery, Kebon Jeruk, Jakarta</b>	138
5.18.	<b>Konsep Plaza Kemayoran, Jakarta</b>	138
5.19.	<b>Show Room Mobil Mercedes Benz Jl. Rahmawati, Jakarta</b>	139
5.20.	<b>Contoh Dinding pada Fasad Bangunan Pameran dan Modification Contest</b>	143
5.21.	<b>The Range &amp; Golf Shelter</b>	146
5.22.	<b>Interior Bengkel-Bengkel Umum di Jakarta</b>	148
5.23.	<b>Kegiatan Pameran/Launching Mobil Baru yang Pernah Diselenggarakan di Indonesia</b>	150
5.24.	<b>Display Sebuah Museum Otomotif</b>	152
5.25.	<b>Interior The Range &amp; Golf Shelter</b>	153
5.26.	<b>Analisis Pemilihan Massa</b>	163
5.27.	<b>Ilustrasi Ruang Megah</b>	164
5.28.	<b>Struktur Bangunan Masif, Dinding Sejajar, Kolom</b>	170
5.29.	<b>Pondasi Telapak</b>	171
5.30.	<b>Pondasi Sumuran</b>	172
5.31.	<b>Pondasi Lajur/ Menerus</b>	173
5.32.	<b>Skema Distribusi Listrik sampai ke Kawasan</b>	174
5.33.	<b>Generator</b>	174
6.1.	<b>Sudut Pandang Penonton pada Tribun</b>	177
6.2.	<b>Tribun</b>	178
6.3.	<b>Potongan Tribun pada Sudut Pandang Terjauh terhadap Lintasan</b>	178
6.4.	<b>Pembagian Area pada Tribun – Lintasan Balap</b>	179
6.5.	<b>Zoning</b>	186

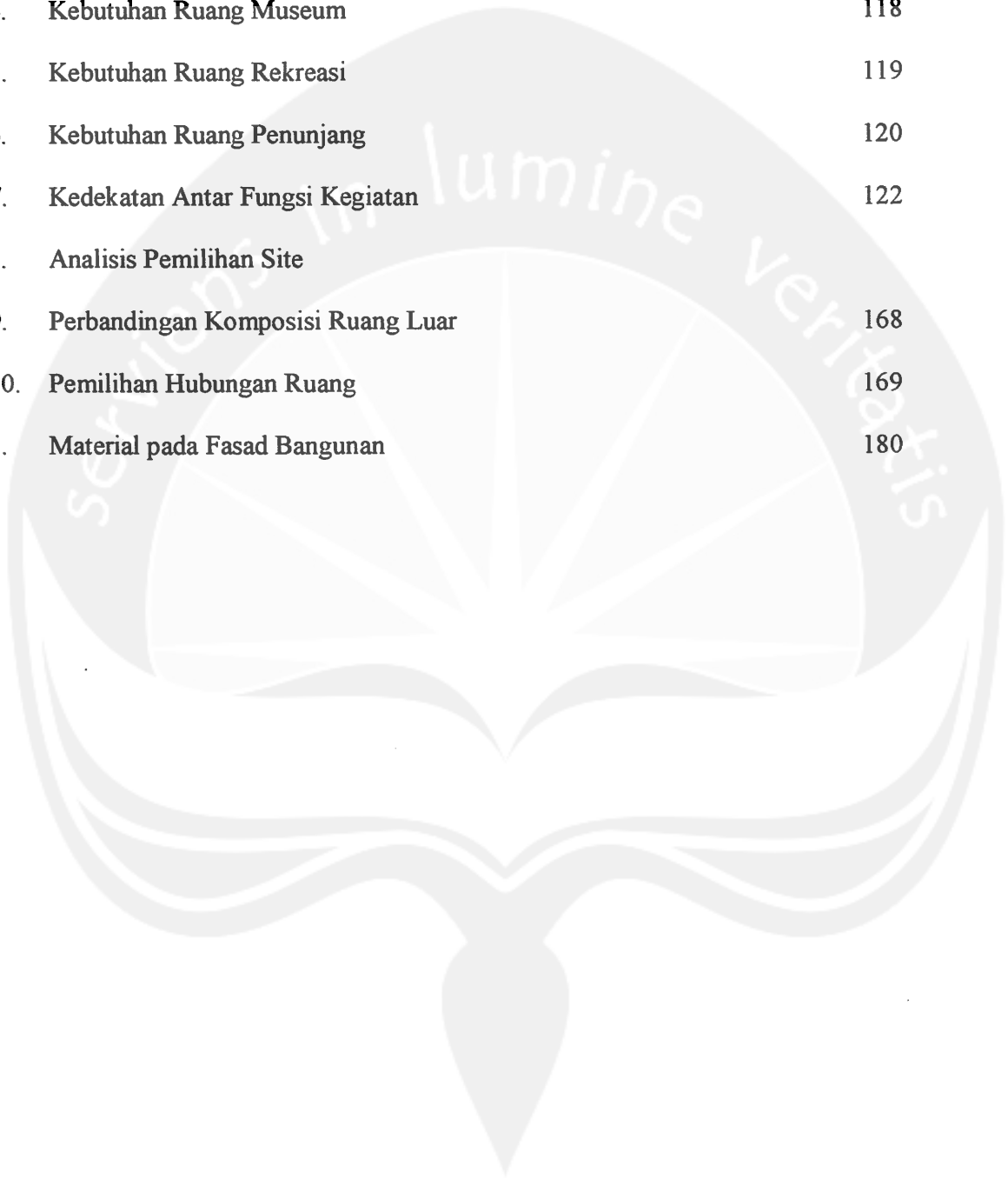
## **DAFTAR SKEMA**

1.1.	Pola Berpikir Perancangan Sirkuit Drag	10
1.2.	Batasan Sirkuit Drag Sebagai Wadah Fungsional	11
1.3.	Sifat dan Jenis Kegiatan yang Diwadahi dalam Sirkuit Drag	12
3.1.	Kelompok, Pelaku dan Kegiatan	61
3.2.	Hubungan Kegiatan pada Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta	65
3.3.	Hubungan Ruang pada Event Balap	72
3.4.	Hubungan Ruang pada Bengkel	73
3.5.	Hubungan Ruang pada Pameran dan Modification Contest	73
3.6.	Hubungan Ruang pada Museum	74
3.7.	Hubungan Ruang pada Rekreasi	74
3.8.	Hubungan Ruang pada Layanan Kesehatan	75
3.9.	Hubungan Ruang pada Café	75
3.10.	Hubungan Ruang pada Pengelola Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yk	76
3.11.	Struktur Organisasi Pengelola sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yk	81

## **DAFTAR TABEL**

2.1.	Perbedaan Bengkel Resmi dan Bengkel Umum	25
3.1.	Kondisi Kependudukan Kabupaten di Yogyakarta	43
3.2.	Pertumbuhan Penduduk / Kabupaten di Yogyakarta	44
3.3.	Jumlah Penduduk DIY ( $\times 1000$ ) + Prediksi tahun 2005	44
3.4.	Jumlah Sepeda Motor di Yogyakarta	45
3.5.	Klub-klub Motor di Yogyakarta	47
3.6.	Klub-klub Mobil di Yogyakarta	48
3.7.	Kalender Kegiatan Road Race 2003 di Yogyakarta	49
3.8.	Kalender Kegiatan Drag Race dan Drag Bike di Yogyakarta	49
3.9.	Tuntutan Kegiatan dalam Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta	60
3.10.	Waktu Kegiatan dalam Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta	60
3.11.	Alur Kegiatan Tiap-tiap Kelompok Fungsi	62
3.12.	Karakteristik Kegiatan	63
3.13.	Karakter Ruang	66
3.14.	Kebutuhan Ruang Event Balap	67
3.15.	Kebutuhan Ruang Bengkel	68
3.16.	Kebutuhan Ruang Pameran dan Modification Contest	69
3.17.	Kebutuhan Ruang Museum	69
3.18.	Kebutuhan Ruang Rekreasi	70
3.19.	Kebutuhan Ruang Penunjang	71
5.1.	Kebutuhan dan Besaran Ruang Event Balap	117

5.2.	<b>Kebutuhan Ruang Bengkel</b>	118
5.3.	<b>Kebutuhan Ruang Pameran dan Modification Contest</b>	118
5.4.	<b>Kebutuhan Ruang Museum</b>	118
5.5.	<b>Kebutuhan Ruang Rekreasi</b>	119
5.6.	<b>Kebutuhan Ruang Penunjang</b>	120
5.7.	<b>Kedekatan Antar Fungsi Kegiatan</b>	122
5.8.	<b>Analisis Pemilihan Site</b>	
5.9.	<b>Perbandingan Komposisi Ruang Luar</b>	168
5.10.	<b>Pemilihan Hubungan Ruang</b>	169
6.1.	<b>Material pada Fasad Bangunan</b>	180



## ABSTRAKSI

Event balap drag resmi yang sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan sulit diselenggarakan di Yogyakarta karena tidak adanya tempat (sirkuit) yang khusus menampung kegiatan balap ini. Sehingga penyaluran melalui balap drag liar di jalan raya yang membahayakan keselamatan menjadi satu-satunya penyaluran yang ada.

Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah ini. Dimana dalam Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta selain memiliki jawaban akan konsep keamanan dan keselamatan bagi pembalap dan penonton juga menjawab tentang konsep kenyamanan penonton secara visual terhadap lintasan balap drag (201 meter). Untuk menjawab konsep keamanan dan keselamatan, area balap yang terdiri dari lintasan balap (area yang ditonton) dan tribun (area untuk menonton) dibagi menjadi dua zona. Zona 1 adalah zona untuk pembalap (lintasan balap dan paddock) dengan ketinggian pail sama dengan muka tanah (0,00) yang hanya bisa diakses pembalap, crew, dan panitia sementara zona 2 adalah zona untuk penonton (tribun) dengan ketinggian pail lantai (+3,00). Sehingga dengan pembagian zona tersebut tidak terjadi *overlapping* kegiatan antara pembalap dan penonton. Sementara untuk menjawab konsep kenyamanan penonton secara visual terhadap lintasan balap drag (201 meter) dilakukan analisis terhadap sudut pandang, cara kerja mata manusia dan dimensi yang berkaitan dengan anatomi tubuh manusia. Dari proses analisis tersebut didapatkan bentuk ideal untuk tribun sirkuit drag (201 meter) yaitu berbentuk lengkung. Setiap tempat duduk yang ada di tribun memenuhi standar tingkat kenyamanan secara visual terhadap lintasan balap drag (201 meter).

Selain kegiatan balap drag Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta juga mengakomodasi kegiatan-kegiatan otomotif lainnya, seperti : gedung pameran dan *modification contest* untuk menyelenggarakan event pameran otomotif, museum drag untuk mendisplay barang-barang tentang perkembangan balap drag khususnya di kota Yogyakarta, bengkel untuk modifikasi dan perawatan kendaraan bermotor, gedung rekreasi sebagai sarana hiburan bemuansa otomotif dan sebuah ruang terbuka sebagai penampung kegiatan sosial insan otomotif khususnya di kota Yogyakarta. Setiap bangunan yang ada di Sirkuit Drag Tingkat Nasional di Yogyakarta bemaafaskan "*spirit of machine*", yang bercirikan mutakhir, *hi-tech*, ringan dan bersih ditransformasikan menjadi sebuah desain bangunan yang nyata melalui pendekatan aliran arsitektur modern minimalis. Dimana bentuk-bentuk geometris kotak & lingkaran dan analogi bentuk mesin mendominasi setiap pengolahan massanya. Penggunaan material kaca dan *stainless steel* dikombinasi dengan warna bangunan yang didominasi warna putih, merah dan metalik memberi kesan *hi-tech*, ringan dan bersih.